

ABSTRAK

Potensi Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai Antifungi dalam Menghambat Pertumbuhan *Fusarium oxysporum* secara In Vitro

Oleh: Meriza Fatma

Penyakit layu *Fusarium* merupakan penyakit pada tanaman yang disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporum*. Jamur *F. oxysporum* adalah salah satu patogen tular tanah yang sangat berbahaya bagi tanaman karena patogen ini dapat bertahan lama di dalam tanah tanpa inang. Penggunaan fungisida sintetik terbukti tidak efisien karena senyawa-senyawa yang dihasilkan dapat mengakibatkan terjadinya resistensi hama, resistensi hama, serta keracunan pada manusia dan mencemari lingkungan. Tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) mengandung senyawa antifungi diantaranya alkaloid, flavonoid, steroid dan saponin.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi dan aktivitas antifungi ekstrak daun *C. papaya* dalam menghambat pertumbuhan *F. oxysporum*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2021 sampai April 2021 di Laboratorium Penelitian Terpadu Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 3 ulangan dengan pemberian ekstrak daun *C. papaya* konsentrasi 0% (Kontrol), 10%, 20%, 30%, dan 40%. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan uji lanjut (DNMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun *C. papaya* berpotensi menghambat pertumbuhan jamur *F. oxysporum*. Semua perlakuan menunjukkan perbedaan yang nyata dengan kontrol. Diameter koloni terbesar adalah pada perlakuan B (10%), yaitu 6,61 cm dan yang terkecil adalah pada perlakuan E (40%) yaitu 5,35 cm. Konsentrasi ekstrak daun *C. papaya* tidak berpengaruh terhadap aktivitas antifungi karena semua perlakuan yang diberikan menunjukkan kriteria yang sama yaitu lemah berdasarkan persentase penghambat pertumbuhan.

Kata kunci : Carica Papaya, Fusarium Oxysporum